

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Keberadaan fitur kamera dan kualitas kamera yang semakin baik pada ponsel memberikan kemudahan bagi setiap orang untuk mengabadikan setiap momen atau kejadian secara cepat dan mudah. Hal ini membuktikan bahwa ponsel telah beralih fungsi bukan hanya sebagai alat komunikasi semata. Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, sebuah ponsel atau sekarang dikenal dengan istilah *Smartphone Android* sudah bertransformasi sedemikian luas tidak hanya sebagai alat untuk komunikasi saja, tetapi juga sudah menjadi barang gaya hidup di kalangan masyarakat kita, khususnya masyarakat modern dimana ponsel banyak digunakan untuk mengabadikan momen atau merekam jejak peristiwa di sekitar kita. Sebagai contoh saat ini kita banyak menemui foto-foto momen tertentu yang diambil dengan sebuah kamera *handphone* dan diunggah ke berbagai media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Instagram* dan lain sebagainya.

Hal itu didukung semakin berkembangnya teknologi kamera pada ponsel itu sendiri, kita bisa menghasilkan foto yang hasilnya tidak kalah dengan foto yang diambil dengan kamera digital profesional. Tidak hanya hal-hal yang bisa kita temui di dalam teori fotografi saja seperti aspek *angle*, komposisi dan pencahayaan (*lighting*) yang bisa kita aplikasikan untuk memotret dengan kamera ponsel, namun berbagai jenis *editing* yang biasa dilakukan dengan *software* pengolah foto profesional seperti *High Dynamic Range (HDR)*, *Black and White (BW)*, sampai *Noir Effect* juga bisa dilakukan di ponsel. Selain itu, ukuran ponsel yang relatif kecil, sangat memudahkan untuk dibawa dan digunakan secara *mobile*.

Berbicara tentang kamera, tentunya tidak jauh membicarakan tentang fotografi. Pada dunia seni fotografi, seni seolah memiliki sudut pandang yang lain, memiliki karya cipta yang mampu menghipnotis siapa pun yang melihatnya dan mampu membuat penikmat merasakan emosi, ketika melihatnya. Pada seni

fotografi, teknik penyajian bisa sangat berbeda-beda cara dengan adanya perkembangan jaman yang berbeda, oleh karena itu seni dan teknologi erat hubungannya dengan kreativitas. Hal ini mejadikan seni rupa menjadi unik dan memiliki ciri estetis dalam karya yang dihasilkannya. Maka sesuai perkembangan jaman, kesadaran mendokumentasikan sebuah momen dengan kamera ponsel kini sudah menjadi kebutuhan bahkan gaya hidup.

Hampir sebagian perilaku masyarakat kini lebih leluasa berbagi gambar atau foto dengan berbagai aplikasi melalui *Smartphone*-nya, seperti aplikasi Instagram yang menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Sebuah kamera dapat digunakan secara otomatis dengan Aplikasi atau fitur-fitur yang membuat objek foto terlihat berbeda. Kendati demikian kreativitas pemotretlah sebagai kunci pengambilan gambar atau foto dengan baik.

Seiring dengan perkembangan teknologi kemudian berkembang pula aplikasi-aplikasi jejaring sosial yang bergerak pada *photo sharing* (berbagi photo). Saat ini berbagi foto melalui jejaring sosial atau media *sharing* memang sedang marak dan digandrungi banyak kalangan dari berbagai usia hingga profesi. Dahulu orang-orang menyimpan foto-fotonya ke album foto dalam bentuk fisik tetapi saat ini foto lebih banyak disimpan ke ‘album digital’ seperti diunggah ke dalam media sosial *photo sharing* populer saat ini yaitu, *Instagram*.

*Instagram* merupakan aplikasi jejaring sosial yang bergerak pada *photo sharing* yang sedang populer sejak peluncurannya. Dikutip dari buku Id.andrography. (2014,hlm.152) jutaan pengguna *Instagram* sudah mencapai 90 juta lebih pengguna aktif setiap bulannya. Instagram memfasilitasi orang-orang untuk berekspresi membagikan foto momen-momen tertentu. Fitur instagram sendiri tidak hanya sebagai sarana berbagi foto saja melainkan juga sebagai media informasi dan sarana *Onlineshop*, bahkan dipakai beberapa seniman fotografi ponsel seperti Deguttenfeldler, Rio Motret dan CoferOne menggunakan *Instagram* sebagai ide berkarya fotografi poselnya dengan mengekspresikan diri dengan penggunaan fitur-fitur seperti *filter* didalamnya. Hal ini juga melatar belakangi penulis untuk membuat karya cipta fotografi ponsel dengan menggunakan aplikasi Instagram. Di samping itu *Instagram* memberikan fasilitas *editing* foto dan filter-filter yang tersedia.

Hal yang menjadi ciri khas Instagram adalah sebelum pengguna mengunggah foto yang akan diunggah maka fitur *Instagram* memberikan keleluasaan kepada pengguna untuk memberikan sebuah *Caption* dan *Hashtag* (#). *Caption* adalah penjelasan atau keterangan dari foto yang kita unggah sedangkan *Hashtag* berfungsi sebagai penanda *feed* yang diunggah. Untuk itu penulis memilih tema *Hashtag* (#) *Instamoment* pada karya fotografi ponsel dengan menggunakan *Smartphone Android* dan aplikasi *Instagram* sebagai medianya, hal ini diharapkan mampu membuat sesuatu yang menarik untuk masyarakat umum. Sehingga masyarakat umum merasa tertarik dan dapat mengapresiasinya dari segi makna dan ide gagasan yang akan penulis tuangkan ke dalam karya cipta fotografi ini.

Pengambilan istilah #Instamoment sendiri diambil dari *Hashtag* yang banyak orang-orang memakai *Hashtag* ini di aplikasi *Instagram*. Sedangkan *Instamoment* sendiri diambil dari kata *Insta* dan *Moment*, kata *Insta* yang mewakili dari kata *Instagram* (*Instan*) dan *moment* merupakan kata dalam bahasa Inggris yang memiliki arti yang menyangkut waktu, saat, waktu singkat, sejenak dan sejenisnya. *Moment* juga merupakan peristiwa yang langka dan tidak bisa diulang kembali. Dalam dunia fotografi *moment* adalah sesuatu yang paling dicari untuk membuat hasil foto menjadi berbeda (*candid*) dengan yang lain, seorang fotografer harus jeli dengan situasi sekitarnya, Sedangkan jika digabungkan #Instamoment sendiri memiliki kata merupakan istilah dan *hashtag* yang biasanya dipakai dalam *Instagram* yang menyangkut momen yang *instan* dan *Hashtag* tersebut digunakan untuk menunjukkan penanda *feed* tersebut.

Atas dasar itulah, penulis merasa sangat perlu untuk menciptakan suatu seni fotografi bertema #Instamoment dengan media kamera ponsel *Smartphone Android* dengan aplikasi *Instagram*. Karena dengan kamera *Smartphone Android* yang mudah dibawa kemana-mana serta dilengkapi dengan koneksi internet yang memberikan proses pengunggahan menjadi cepat dan instan serta ditunjang dengan berbagai aplikasi *editing* dan *photo sharing* pada *Operation System Android* itu sendiri, Penulis ingin membuat sebuah karya fotografi dengan mengambil momen-momen yang terjadi di keseharian seperti halnya momen kebersamaan keluarga, momen kebersamaan seseorang dengan profesinya. Pada

konsep fotografi ini penulis mengambil manusia sebagai subjeknya, karena manusia mempunyai keunikan dan memiliki cara tersendiri untuk menghasilkan foto yang lebih berkarakter dan bercerita. Konsep tersebut sudah lebih dikenal dengan sebutan *Human Interest*, yaitu salah satu tema di dalam dunia fotografi khususnya pada foto jurnalistik yang menjadikan manusia sebagai objek foto. Foto dengan subjek manusia, yang paling berbicara adalah ekspresi dan *gesture*.

Pemilihan #Instamoment sebagai tema pembuatan karya fotografi ini dilatar belakangi berdasarkan pengalaman empiris penulis yang gemar mengabadikan sebuah momen instan yang ada di keseharian dengan menggunakan ponsel dan merupakan seorang pengguna Instagram yang aktif. Mengambil sebuah gambar bagi penulis sama dengan menangkap sebuah cerita visual karena pada setiap foto yang ditangkap kamera pixel pada *smartphone* memiliki cerita sendiri. Bagi penulis foto mampu bercerita dengan sendirinya secara visual tanpa dibubuhi pesan verbal.

Atas dasar itulah penulis mengabadikannya dalam karya fotografi dengan menggunakan media kamera *Smartphone Android* dengan mengolah gambarnya dengan menggunakan aplikasi Instagram dalam penyuntingan gambarnya. Agar ketika proses akhirnya mendapatkan kualitas yang maksimal dan menjadi sebuah proses kreatif dalam menuangkan rasa seninya dengan aktif.

Dengan demikian penulis membuat karya dengan judul “#INSTAMOMENT KARYA CIPTA FOTOGRAFI MENGGUNAKA'N MEDIA SMARTPHONE ANDROID DENGAN APLIKASI INSTAGRAM”. Dari hasil pembuatan tampilan karya cipta fotografi ini diharapkan menjadi karya yang estetik yang juga bisa mewarnai khazanah fotografi dalam era perkembangan *Mobile Photography* dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas pada umumnya dan para komunitas pecinta seni fotografi. Dengan hasil karya yang penulis buat ini, penulis menyarakan agar pecinta dan pelaku seni fotografi menggunakan kamera *handphone* sebagai medianya, yaitu media kamera *Smartphone Android* bisa mengembangkan kreatifitasnya melalui karya seni fotografi meski dengan media yang sederhana dan praktis. Karena karya seni tidak lagi terbatas oleh media.

## B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang melatar belakangi penulis untuk membuat karya tugas akhir ini untuk membuat fotografi menggunakan media *smartphone Android* dengan aplikasi Instagram. Penulis membatasi permasalahan dalam penciptaanya, yaitu:

1. Bagaimana konsep, penciptaan dan kreativitas bertema *#Instamoment* sebagai karya cipta fotografi menggunakan ponsel dengan aplikasi *Instagram*?
2. Bagaimana proses visualisasi karya cipta fotografi berkonsep *#Instamoment* dengan pengambilan foto menggunakan ponsel dan fitur-fitur yang ada di aplikasi *Instagram*?
3. Bagaimana analisis visual apresiasi karya fotografi berkonsep *#Instamoment* menggunakan ponsel di aplikasi *Instagram*?

## C. Tujuan Penciptaan

Penelitian kekaryaannya ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

1. Mendeskripsikan konsep penciptaan karya, estetika dan teknis bertema *#Instamoment* sebagai karya cipta fotografi menggunakan media *smartphone Android* dengan aplikasi Instagram.
2. Mendeskripsikan proses pembuatan karya cipta fotografi berkonsep *#Instamoment* dengan pengambilan foto menggunakan *smartphone Android* dan fitur-fitur yang ada di aplikasi Instagram.
3. Menganalisis dan mengkaji hasil karya fotografi berkonsep *#Instamoment* menggunakan ponsel dengan aplikasi Instagram.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penciptaan ini, diantaranya :

1. Manfaat bagi diri sendiri
  - a. Bagi penulis, dengan penciptaan karya ini penulis berharap mampu mengembangkan kemampuan sebagai media pembelajaran dan apresiasi bagi masyarakat.

2. Manfaat bagi lembaga Pendidikan Seni Rupa,
  - a. Penciptaan karya ini mampu dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bahwa pembuatan karya fotografi menggunakan kamera ponsel dengan aplikasi Instagram dapat menghasilkan karya fotografi yang bermutu dan berkualitas.
  - b. Menambah koleksi hasil penelitian di perpustakaan Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI.
  - c. Berguna sebagai referensi penelitian-penelitian berikutnya.
3. Manfaat bagi pecinta fotografi,
  - a. Diharapkan hasil penciptaan karya tugas akhir ini dapat menjadikan inspirasi dan inovasi dalam membuat karya seni fotografi.
4. Manfaat bagi masyarakat umum
  - a. Diharapkan dapat meningkatkan wawasan apresiasi seni rupa khususnya dalam seni fotografi.

#### **E. Sistematika Penulisan**

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini yang akan dibahas meliputi: Latar belakang penciptaan, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat Penciptaan, defnisi operasonal, metode penciptaan, serta sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teoritik, pada bab ini menjelaskan landasan yang mendasari proses penciptaan atau rancangan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka dan meninjau data dan informasi lapangan. Bab ini terdiri dari kajian teoritik, tinjauan faktual, dan gagasan awal.
3. Bab III Metode dan Proses Penciptaan, pada bab ini meliputi proses uraian, proses perancangan dimulai dari :
  - a. Ide berkarya
  - b. Kontemplasi
  - c. Stimulasi Berkarya
  - d. Pengolahan ide
  - e. Proses berkarya

- f. Bahan dan Alat berkarya
  - g. Tahapan-tahapan berkarya
  - h. Pengemasan berkarya.
4. Bab IV Visualisasi dan Analisis Karya, pada bab ini menjelaskan, menggambarkan pembahasan kajian karya fotografi yang disajikan dan menganalisis hasil karya yang dikaitkan dengan gagasan awal.
  5. Bab V Simpulan dan Saran, bagian terakhir ini berisi kesimpulan jawaban terhadap tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.